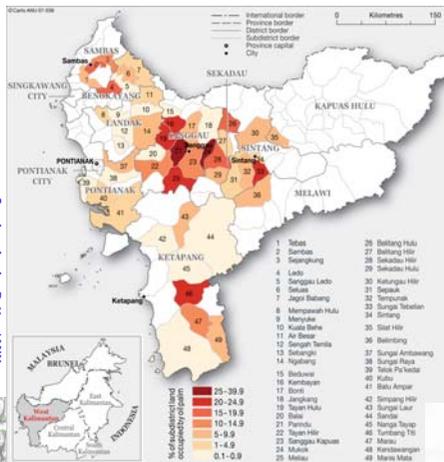




Foto: Niken Sakuntaladewi / FORDA-ICRAF

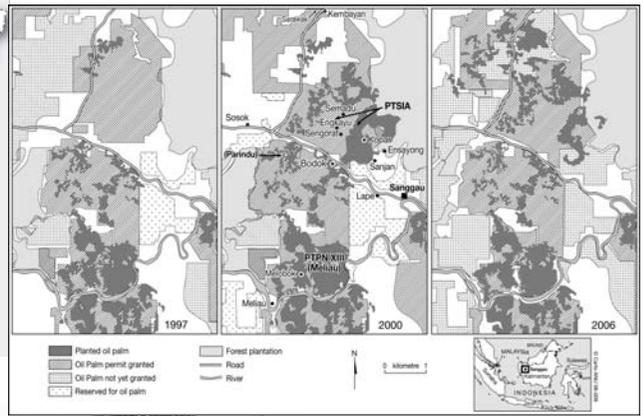
SEPERTI APA MASA DEPAN KAMI ?

INDONESIA



Sumber: Lesley Potter / ANU

Kecenderungan kelapa sawit di Kalimantan Barat



Sumber: Lesley Potter / ANU



Tembawang

Kelapa sawit

Ladang

Photo: Lesley Potter / ANU



Kelapa sawit di ladang padi

Photo: Lesley Potter / ANU

Kelapa sawit terus berkembang, harga dipengaruhi permintaan pasar untuk biodiesel
Petani menggabungkan kelapa sawit dan dalam perladangan

CINA: karet monokultur



Harga karet tinggi → petani kaya namun - keragaman jenis hilang (dampak lingkungan); - tergantung pada 1 jenis tanaman (kerentanan harga)

Photo: Janet Sturgeon / Simon Fraser University

CINA: teh pu'er monokultur



Reputasi teh pu'er, pasar bagus
Cadangan teh banyak, harga bergolak (450 yuan/kg → 20 yuan/kg)
→ Hanya 1 sumber penghasilan → petani menderita
Keragaman jenis dan penggunaan lahan hilang
Rentan terhadap hama

Foto: Janet Sturgeon / Simon Fraser University

Secara ekonomi terlihat sukses namun - ekonomi petani dan lingkungan makin rentan - sistem pertanian yang kompleks dan keragaman hayati hilang



Foto: Niken Sakuntaladewi / FORDA-ICRAF



Foto: Niken Sakuntaladewi / FORDA-ICRAF



Foto: ICRAF



Foto: Budi / ICRAF



Foto: Carol Colfer / CIFOR



Foto: ICRAF

SISTIM PERTANIAN KAMI adalah SKALA KECIL DENGAN BERBAGAI RAGAM TANAMAN
APA KEBIJAKAN UNTUK KAMI - YANG RAMAH LINGKUNGAN TAPI MENINGKATKAN KEHIDUPAN

Oleh Niken Sakuntaladewi
Hasil workshop "The Demise of Swiddening in South East Asia"
Hanoi, Vietnam, Maret 2008

Anggota panel: **Jefferson Fox** (East West Center, USA); **Tran Due Vien** (Hanoi Univ of Agriculture); **Niken Sakuntaladewi** (FORDA/ICRAF); **Lesley Potter** (ANU, Australia); **Yayoi Fujita** (National Univ of Laos); **Janet Sturgeon** (Simon Fraser Univ, Canada); **Dimbab Ngidang** (Univ of Sarawak Malaysia); **Bui Minh Dao** (Inst. of Ethnology Hanoi); **To Dinh Mai** (Centre for Environment and Community Development)